

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Secara umum masyarakat belum sepenuhnya berpartisipasi dalam pelaksanaan Musrenbang desa Pocong dengan karakteristik sebagai berikut: *Pertama*, Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri musrenbangdes adalah Berdasarkan data-data yang berhasil diperoleh dalam penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan musrenbangdes di Desa pocong sesuai dengan yang disampaikan oleh informan menunjukkan keterlibatan beberapa *stakeholder* yang menjadi objek pembangunan di tingkat desa sangatlah minim . seperti yang disampaikan oleh tokoh adat, tokoh agama, perwakilan kaum muda menyampaikan adanya rasa ketidakpuasan dalam musrenbangdes dikarenakan pemerintah desa kurang membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat desa sehingga pemahaman masyarakat terhadap forum musrenbangdes bersifat pasif. *Kedua*, Mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap Musrenbangdes adalah peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat mengemukakan pendapat tetapi tidak diakomodir oleh pemerintah desa, sehingga respon masyarakat pada kesempatan yang diberikan untuk berpartisipasi dalam Musrenbangnya untuk mengungkapkan pendapat usul/saran juga rendah. *Ketiga*, Memberikan data atau informasi dalam setiap pelaksanaan musrenbangdes adalah Masih berkurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan di desa yang dibahas melalui forum musrenbangdesa.

Rendahnya partisipasi masyarakat tersebut merupakan suatu tugas yang perlu diselesaikan oleh pemerintah dan berusaha mencari solusi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dibutuhkan pula adanya perhatian khusus dari pemerintah desa untuk memotivasi, mengajak dan berusaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa contohnya dengan cara sosialisasi terbuka mengenai musrenbang bagi masyarakat Desa Pocong.

6.2 Saran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan Musrenbang desa Pocong. Adapun saran-sarannya diantaranya:

1. Pihak aparat desa seharusnya lebih melihat proses musrenbang di desa Pocong sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan apa yang diharapkan oleh masyarakat, serta partisipasi masyarakat cukup baik, hadir dan cukup aktif. Maka kedepannya disarankan agar tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan keaktifan serta terlibat dalam proses perencanaan pembangunan desa.
2. Di dalam proses perencanaan partisipasi masyarakat di desa Pocong, alangkah baiknya apabila masyarakat tetap dilibatkan sampai pada tahapan akhir perencanaan agar masyarakat mengetahui dan mengerti aspirasi yang mereka sampaikan dapat terakomodir oleh pemerintah daerah atau tidak.
3. Aparat desa Pocong perlu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya perangkat desa bahwa dalam mengusulkan

program dan kegiatan yang tidak hanya terfokus pada pembangunan sektor fisik yaitu pembangunan infrastruktur saja tetapi juga dalam pembangunan sektor non fisik seperti sektor pendidikan, sanitasi, kesehatan, dan sektor pertanian/perkebunan juga penting peranannya untuk mendukung pembangunan daerah.

4. Dalam proses musyawarah hendaknya dilakukan upaya untuk mendorong atau memotivasi masyarakat agar masyarakat terlibat dan ikut berpartisipasi dalam menyampaikan aspirasinya.
5. Kelompok perempuan seharusnya ikut menentukan apa yang terbaik bagi pembangunan desanya.
6. Pihak aparat desa semestinya perlu mengagendakan kegiatan rapat yang salah satu fungsinya adalah sebagai forum untuk memonitoring dan mengevaluasi RKP-Desa baik yang sudah terimplementasi maupun belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi ,Isbandi Rukminto .2008. *Pengembangan Masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*. Jakarta:Rajawali Press.
- Adisasmita,Rahardjo .2006 .*Pembangunan Perdesaan dan perkotaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Departemen Dalam Negeri, PerMen DamNeg No. 12 tahun 2008. *Panduan Pelatih/Fasilitator Pelatihan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa*.Modul tidak dipublikasikan.Jakarta.
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Mikkelsen, Britha.2001. *Metode Penelitian Partispatoris dan Upaya Pemberdayaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mulyadi, Mohammad 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*.Yogyakarta: Nadi pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nasution,S .1996.*Metode Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Supriatna. Tjahya. S.U. 2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sumaryadi Nyoman I.2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan masyarakat*. Jakarta : Citra Utama.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Tjokroamidjojo . 2007. *partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung.